

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan memahami kesediaan pelaku UMKM sektor perdagangan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk berkontribusi dalam sistem perpajakan formal serta kemauan mereka untuk membayar pajak, khususnya dalam konteks usulan penerapan *simplified sales tax*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data primer diperoleh dari wawancara semi-terstruktur dan data sekunder diperoleh dari telaah sumber tertulis. Wawancara semi-terstruktur dilaksanakan dengan lima pelaku UMKM sektor perdagangan di DIY. Pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesediaan dan kemauan UMKM untuk berkontribusi dalam sistem perpajakan formal dipengaruhi oleh tingkat literasi perpajakan, persepsi terhadap beban pajak, kepercayaan kepada pemerintah, serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah. Dengan perancangan kebijakan yang sederhana, adil, transparan, dan disertai dengan insentif serta pendampingan, usulan penerapan *simplified sales tax* berpotensi menjadi alternatif kebijakan pajak yang dapat mendorong integrasi UMKM ke dalam sistem perpajakan formal secara berkelanjutan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada belum dirumuskannya ambang batas dan tarif yang sesuai untuk usulan penerapan *simplified sales tax*, sampel yang hanya mencakup sektor perdagangan di DIY, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke sektor atau wilayah yang berbeda, dan hanya berfokus pada perspektif pelaku UMKM tanpa melibatkan sudut pandang pembuat kebijakan.

Kata kunci: UMKM; Kesediaan; Kemauan Membayar Pajak; Penyederhanaan Pajak; DIY.

ABSTRACT

This study aims to investigate the tax compliance willingness of trade-sector MSMEs in the Special Region of Yogyakarta (DIY), specifically their readiness to adopt a proposed *simplified sales tax*. This study employed a qualitative approach with a case study method. Primary data were obtained from semi-structured interviews and secondary data were obtained from a review of written sources. Semi-structured interviews were conducted with five MSMEs in the trade sector in DIY. The selection of research subjects was carried out using a purposive sampling technique. The results show that the willingness and willingness of MSMEs to contribute to the formal tax system are influenced by the level of tax literacy, perception of the tax burden, trust in the government, and support provided by the government. To sustainably integrate MSMEs into the formal tax system, a *simplified sales tax* presents a strong alternative, provided its design is simple, fair, and transparent and is accompanied by incentives and mentoring. The limitations of this study lie in the lack of formulation of appropriate thresholds and rates for the proposed implementation of a *simplified sales tax*. The sample size only covers the trade sector in the Special Region of Yogyakarta (DIY), making the results incapable of generalization to other sectors or regions. The focus is limited to the perspectives of MSMEs without including the perspectives of policymakers.

Keywords: MSMEs; Willingness; Willingness to Pay Taxes; Tax Simplification; DIY.